



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
INTISARI	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	10
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.5. Tinjauan Pustaka	12
1.6. Landasan Teori.....	21
1.6.1. Habitus dan Gaya Hidup.....	21
1.6.2. Maskulinitas, Identitas dan Tubuh Laki-laki.....	30
1.6.3. Estetisiasi Tubuh Laki-laki.....	37
1.6.3.1. Proliferasi Nilai Tanda Menjangkau Tubuh.....	37
1.6.3.2. <i>Dandy</i> -isme dan Metroseksual	41
1.7. Metode Penelitian.....	49
1.7.1. Pendekatan Penelitian.....	49
1.7.2. Lokasi Penelitian, Informan dan Teknik Pengumpulan Data ..	54
1.7.3. Analisis Data.....	57
1.8. Sistematika Disertasi.....	61
BAB II ESTETISIASI TUBUH SEBAGAI PRAKTIK SOSIAL	65
2.1. Awal Praktik Estetisiasi Pekerja Laki-laki Lapis Bawah di Yogyakarta	66
2.1.1. Industri Penuntut dan Pendorong Estetisiasi Tubuh	66
2.1.2. Komunitas dan Hobi Sebagai Kapital Sosial Berestetisiasi ...	72
2.2. Bentuk-Bentuk Praktik Estetisiasi	77
2.2.1. Merawat, Menata & Mengikuti Tren Gaya Rambut	85
2.2.2. Memperhatikan Kebersihan dan Kerapian Gaya Berpakaian ..	94
2.2.3. Mengonsumsi Produk Wewangian untuk Tubuh	102
2.2.4. Merawat Wajah dan Kulit Tubuh.....	108
2.2.5. Mengenakan Aksesori Pendukung.....	112



2.2.6. Menjaga Stamina Tubuh sebagai Pendukung Penampilan.....	116
2.3. Catatan Penutup.....	119
BAB III WACANA ESTETISIASI TUBUH DAN NEGOSIASI PEKERJA.....	121
3.1. Wacana-Wacana Acuan Estetisiasi.....	122
3.1.1. Apropriasi Selebritas.....	123
3.1.2. Perusahaan Mengatur Penampilan.....	129
3.1.3. Persoalan Habitus.....	139
3.2. Praktik Negosiasi.....	147
3.2.1. Mengatasi Keterbatasan Kemampuan Ekonomi.....	149
3.2.1.1. Berorientasi pada Penampilan Luar.....	151
3.2.1.2. Penggunaan Produk “KW”.....	154
3.2.1.3. Prioritas Penggunaan.....	157
3.2.1.4. Menggunakan Bersama.....	159
3.2.1.5. Menggunakan Produk Berukuran Lebih Kecil.....	161
3.2.2. Kompromi dalam Mengonsumsi Nilai Simbolik.....	163
3.2.3. Negosiasi Makna Maskulinitas.....	170
3.3. Kontekstualisasi Wacana Estetisiasi dan Negosiasi Pekerja.....	175
3.4. Catatan Penutup.....	179
BAB IV ESTETISIASI TUBUH SEBAGAI KAPITAL SIMBOLIK.....	182
4.1. Meraih Kapital Simbolik.....	182
4.2. Kapital bagi Karir dan Ekonomi Pekerja.....	194
4.3. Konversi Kapital Simbolik Menjadi Kapital Sosial.....	205
4.4. Estetisiasi Tubuh Sebagai <i>Distinction</i>	210
BAB V KESIMPULAN.....	223
5.1. Kesimpulan.....	223
5.2. Saran-Saran Penelitian Selanjutnya.....	232
DAFTAR PUSTAKA.....	234
LAMPIRAN.....	240



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penampilan Pekerja Lapis Bawah di Negara Lain.....	7
Gambar 2. Perkembangan <i>Lifestyle</i> Metroseksual.....	45
Gambar 3. Contoh Informan: Widodo, Pramuniaga.....	56
Gambar 4. Pendekatan Fenomenologi untuk Analisis.....	61
Gambar 5. Grafik % Daya Serap Perusahaan PMA terhadap Penambahan Pekerja Baru di DIY.....	70
Gambar 6. Gaya Rambut Cristiano Ronaldo	89
Gambar 7. Grooming Aid di Modern Outlet.....	132
Gambar 8. Iklan Shampo Zinc.....	165
Gambar 9. Iklan Viva Hand & Body Lotion.....	166
Gambar 10. Iklan Rexona Men.....	168
Gambar 11. Pemetaan Kelas Informan.....	220



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Informan Penelitian.....	56
Tabel 2. Permasalahan Penelitian dan Metode Pengumpulan Data Yang Digunakan untuk Menjawab Masalah Estetisiasi Tubuh Laki-Laki.....	56
Tabel 3. Majalah-Majalah Khusus Laki-Laki.....	75
Tabel 4. Prosentase Penduduk Menurut Golongan per Kapita Sebulan Dan Tipe Daerah di DIY	78
Tabel 5. Praktik Estetisiasi Informan.....	84
Tabel 6. Jumlah Barbershop di DIY.....	128
Tabel 7. Anggaran Bulanan Penampilan Informan.....	135
Tabel 8. Awal Habitus Estetisiasi Informan dan Pengaturan Perusahaan.....	139
Tabel 9. Gaji dan Tip Informan Sopir.....	196
Tabel 10. Peran Khusus Informan di Dalam dan di Luar Arena Pekerjaan....	205